

## ABSTRAK

**Fatmawati Akib (105051100424).** Analisis Risiko Harga Komoditas Cabai pada Pasar Tradisional dan Modern di Sulawesi Selatan, dibimbing oleh SRI MARDIYATI dan NURDIN.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fluktuasi dan trend harga komoditas cabai, menganalisis tingkat risiko harga komoditas cabai, dan menganalisis komparasi harga komoditas cabai (cabai rawit, cabai merah besar, dan cabai merah keriting) antara pasar tradisional dan pasar modern di Sulawesi Selatan. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder *time series* bulanan (Januari 2022-Desember 2025), yang bersumber dari PIHPS (Pusat Informasi Harga Pangan Strategis) Bank Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis trend, *coefficient variation*, dan uji beda nyata (*t test*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada periode empat tahun terakhir (2022-2025) di Sulawesi Selatan, harga cabai rawit baik di pasar tradisional maupun pasar moderen sangat fluktuatif, dibanding harga cabai merah besar dan cabai merah keriting. Di pasar tradisional, trend harga cabai rawit turun (Rp. 28,23/kg/bulan), sedangkan harga cabai merah besar naik (Rp. 40,00/kg/bulan), dan cabai merah keriting juga naik (Rp. 3,24/kg/bulan). Di pasar moderen, harga cabai rawit, cabai merah besar, dan cabai merah keriting mengalami trend yang menurun, masing-masing secara berurutan sebesar Rp. 584,80, Rp. 455,29 dan Rp. 502,90 per kilogram per bulan. Tingkat risiko harga untuk semua jenis cabai tergolong sangat tinggi. Risiko tertinggi berturut-turut ditemukan pada komoditas cabai rawit di pasar modern dengan nilai CV sebesar 70,24% dan di pasar tradisional sebesar 47,54%. Uji komparasi menunjukkan nilai t-hitung untuk seluruh komoditas cabai lebih kecil dari t-tabel (1,661), yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata harga cabai yang signifikan secara statistik antara pasar tradisional dan pasar modern di Sulawesi Selatan. Diharapkan ada intervensi pemerintah dalam rantai pasok dan penyediaan teknologi pascapanen untuk menstabilkan harga komoditas ini.

**Kata Kunci :** cabai, risiko harga, trend harga, pasar tradisional, pasar modern.